

ABSTRACT

Musculoskeletal disorders is a complaint on the skeletal muscle that is felt by someone with very mild to very high complaints. Factors that can be related to musculoskeletal are awkward work postures, secondary factors, and individual factors. The purpose of this study was to describe the factors associated with complaints of musculoskeletal disorder in the production-bagging department worker and the Premix production department at PT. X Surabaya.

This study was an observational with cross sectional design. Sample of this study used total population of 16 workers from premix department and worker from production bagging department. Variables of this study were age, smoking habits, exercise habits, years of service, body mass index and MSDs complaints. REBA (Rapid Entire Body Assessment) method was used to assess the risk level of MSDs and while NBM (Nordic Body Map) was to identify MSDs complaint. Cross tab method was used to analyze the correlation between variables.

The results of this study indicate that the level of subjective complaints (MSDs) were higher at age > 35 years (80%), respondents who have smoking habits (72.2%), rarely exercised (66.7%), working period > 5 years (75%), normal BMI (55.6%). Subjective complaints MSDs according to the highest NBM were located in the bottom and right calf in the mild category.

It can be concluded that the older age, smokers, working period > 5 years and higher BMI so the risk of MSDs is higher. It is recommended for company provide a program after working in the form of sports clubs such as swimming and aerobics, raising objects in accordance with the anthropometry of workers so as not to be too bent, hold training or socialization about the position and the right way to lift.

Keywords : MSDs, individual factors, production-bagging department workers and Premix production departments

ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal merupakan keluhan pada otot rangka yang dirasakan oleh seseorang dengan keluhan sangat ringan hingga sangat tinggi. Faktor – faktor yang dapat berhubungan dengan muskuloskeletal adalah postur kerja janggal, faktor sekunder, dan faktor Individu. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan faktor – faktor yang berhubungan dengan keluhan muskuloskeletal disorder Pada pekerja departemen produksi-bagging dan departemen produksi-*Premix* di PT.X Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancang *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan total populasi yaitu sebanyak 16 orang tenaga kerja pada departemen produksi-premix dan departemen produksi-bagging. Variabel yang diteliti sebagai faktor pendorong timbulnya keluhan MSDs yaitu umur, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, masa kerja dan index masa tubuh. Metode yang digunakan sebagai identifikasi tingkat risiko ialah metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*) dan untuk identifikasi keluhan MSDs menggunakan *Nordic Body Map* (NBM). Analisis data yang digunakan tabulasi silang.

Hasil penelitian ini menunjukkan keluhan subjektif MSDs tingkat sedang lebih tinggi pada umur > 35 tahun (80%), responden yang memiliki kebiasaan merokok (72,2%), jarang olahraga (66,7%), masa kerja > 5 tahun (75%), IMT normal (55,6%). Keluhan subjektif MSDs menurut NBM tertinggi dilokasi pantat (bottom) dan betis kanan dengan tingkat kesakitan sedikit nyeri.

Disimpulkan bahwa umur tua, merokok, jarang olahraga memiliki masa kerja > 5 tahun dengan berat beban yang tinggi maka risiko keluhan MSDs semakin tinggi. Disarankan perusahaan membuat program setelah bekerja dengan membentuk club olahraga seperti berenang dan aerobik, menaikkan objek sesuai dengan antropometri pekerja agar tidak terlalu membungkuk. mengadakan pelatihan ataupun sosialisasi mengenai posisi dan cara mengangkat yang benar.

Kata kunci: MSDs, faktor individu, pekerja departemen produksi-bagging dan departemen produksi-*Premix*